

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Magang merupakan suatu kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam upaya untuk memperoleh pengetahuan baru dan pengalaman praktek kerja. Adanya kegiatan magang di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Lawang, diharapkan dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang kondisi nyata yang ada dalam dunia pertanian dan memberikan kemampuan bagi mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi yang ditempuh. Tujuan dari magang ini adalah agar mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan kerja lapang pada suatu perusahaan ataupun instansi dan mampu membentuk sikap serta keterampilan kerja, khususnya pada bidang pelatihan pertanian khususnya yang berada di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Lawang.

Balai Besar Pelatihan (BBPP) Ketindan Lawang merupakan salah satu instansi yang bergerak dibidang pertanian. BBPP Ketindan juga merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang pelatihan pertanian, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) yang secara teknis dibawah Pusat Penyuluhan Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian. BBPP Ketindan mempunyai tugas pokok melaksanakan dan mengembangkan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan dibidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

Pertanian adalah kegiatan penggunaan sumber daya hayati oleh manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku, bahan industri, atau sumber energi, dan untuk mengelola lingkungan hidup. Pemanfaatan sumber daya hayati dibidang pertanian umumnya dipahami sebagai budidaya tanaman atau bercocok tanam serta pemeliharaan ternak, selain itu cakupannya dapat pula berupa pemanfaatan mikroorganisme dan bioenzim dalam pengolahan produk lanjutan. Sektor pertanian mendapat perhatian

yang cukup besar dari pemerintah karena perannya sebagai sumber penghasil kebutuhan pokok, menyediakan lapangan kerja bagi sebagian besar penduduk, sebagai penyumbang pendapatan nasional yang tinggi, dan memberikan devisa kepada negara. Konsep nilai ekonomi memiliki makna memberikan nilai terhadap seluruh manfaat yang dihasilkan dari suatu komoditi baik yang bersifat diperdagangkan dan memiliki harga pasar maupun yang tidak memiliki harga pasar.

Tomat Cherry (*Solanum lycopersicum var. cerasiforme*) merupakan jenis tomat yang ukurannya kecil, memiliki warna dan rasa yang kuat, berbentuk bulat dengan berat 10 sampai 30 gram. Tomat cherry mengandung asam askorbat, Vitamin E, Flavanoid, asam fenolat dan karotenoid (Nurpermatasari, Ernoviya, & Wulandari, 2024). Tomat cherry berasal dari Amerika Selatan dan Amerika Tengah. Tomat cheryy pertama kali ditanam oleh masyarakat Aztek dan Inka purba. Tomat cherry harus dipetik pada tingkat kematangan yang optimum agar didapatkan kualitas yang terbaik dari segi rasa, tekstur, dan nutrisi (Ali, Yu, Thani, & Uda, 2024). Konsumsi tomat cherry setiap hari dapat meningkatkan imunitas, menjaga tekanan darah, serta memperbaiki kesehatan kulit (Putra, Al-Husaini, Wahyu, & Raharja, 2025). Tomat cherry dibandingkan dengan jenis tomat lain memiliki kandungan vitamin C yang lebih tinggi dan rasa yang lebih manis serta memiliki nilai ekonomi yang jauh lebih baik (Urfan & Wahyuni, 2025).

Tomat memiliki 90% lebih kandungan air dalam setiap buahnya yang membuat tomat menjadi salah satu komoditas hortikultura terbesar yang bersifat sangat mudah rusak. Tomat yang telah matang sempurna ketika dipanen hanya memiliki umur simpan 3-4 hari di suhu ruang. Budidaya tomat dengan produksi yang berlebih dan tidak dimanfaatkan dengan baik dapat menimbulkan masalah seperti banyaknya tomat yang mulai rusak sehingga dapat mengurangi nilai dari buah tomat itu sendiri, bahkan dapat menjadi limbah apabila tidak dimanfaatkan atau diolah dengan segera. Oleh karena itu, untuk mencegah kerusakan dan meningkatkan nilai ekonomi

pada buah tomat maka diperlukan proses pengolahan tomat, salah satunya menjadi manisan tomat kering yaitu kurma tomat (Alamsyah, *et al.*, 2024).

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

- a. Melatih mahasiswa agar dapat menerapkan ilmu dan pengetahuan telah didapatkan di perkuliahan dalam kegiatan di lapangan.
- b. Memperoleh pengalaman profesional untuk bekerja secara nyata di lapangan.
- c. Memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktik kepada mahasiswa mengenai kegiatan agribisnis atau ekonomi pertanian di lapangan.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui cara pembuatan kurma tomat dengan baik dan benar
- b. Mengetahui nilai ekonomis produk kurma tomat sebagai alternatif peningkatan nilai tambah dengan tepat

### **1.2.3 Manfaat Magang**

- a. Bagi mahasiswa dapat menjadikan sarana pelatihan kerja lapangan dan pengembangan pengetahuan, serta peningkatan kompetensi.
- b. Menjalin hubungan kerja sama dengan instansi yang bersangkutan terkait dalam penyelenggara magang.
- c. Sebagai masukan untuk evaluasi dalam peningkatan kualitas Jurusan Manajemen Agribisnis Program Studi Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember.
- d. Bagi Instansi yang bersangkutan, dapat dijadikan sebagai tambahan informasi untuk mengevaluasi hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pelatihan sumber daya manusia.
- e. Sebagai tambahan informasi dan studi pustaka bagi semua pihak

yang tertarik dalam topik peningkatan Nilai Ekonomis dan pengembangan produk pertanian.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

#### **a. Lokasi Kegiatan**

Tempat : Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan Malang

Alamat : Jln. Ketindan No.1, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur.

#### **b. Jadwal Kerja**

Pelaksanaan Magang di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Lawang dilaksanakan pada tanggal 1 Maret – 30 Juni 2025. Magang dilaksanakan pada hari kerja yaitu setiap Hari Senin-Jum'at. Waktu jam kerja dimulai pukul 07.30-16.00 WIB untuk Hari Senin-Kamis, dan pukul 07.30-16.30 untuk Hari Jum'at rincian magang terdapat di Lampiran 1.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Beberapa metode yang digunakan, antara lain:

#### **a. Observasi**

Metode Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti. Metode Observasi yang dilakukan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan dengan cara pengamatan kegiatan Nilai Ekonomis dan Rencana Usaha secara langsung.

#### **b. Wawancara**

Metode wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan narasumber sehingga bisa mendapatkan informasi yang diinginkan. Perolehan data dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan kepada narasumber.

#### **c. Studi Pustaka**

Metode studi literatur merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara menggunakan buku, jurnal, dan referensi terkait topik yang sedang dibahas. Metode ini dilakukan oleh penulis dengan membaca pustaka yang relevan terkait dengan Nilai Ekonomis dan rencana usaha yang dapat dilakukan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan.

d. Praktik

Praktik yang diterapkan pada saat pelaksanaan magang adalah sebagai berikut:

- 1) Praktik pemeliharaan bibit melon di dalam *green house* sesuai sesuai dengan arahan yang diberikan oleh Pembimbing.
- 2) Praktik pencatatan pertumbuhan dan perkembangan bibit melon di *green house*;
- 3) Praktik menghitung Nilai Ekonomis usaha Kurma Tomat berdasarkan data tugas akhir mahasiswa.